

MEDIA SOSIAL MENDONGKRAK EKONOMI LOKAL PEKON SUMBER MULYO

Anita¹, Euis Mufahamah², Erna Listyaningsih³, Raihan Zaky Sagala⁴, Rizkika Dafitri⁵

^{1,2,3} Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Universitas Malahayati, Jl. Pramuka No.27 Kemiling Bandar Lampung

email: anitamnj@malahayati.ac.id, euis@malahayati.ac.id, ernatya@yahoo.com

Abstract: *The economic activity in rural areas is increasingly rapid. The need for development to expand market share. Through social media which is a driving factor as part of technological progress, it needs to be utilized as well as possible by the community. Not only can it be used as a means of entertainment, but it can also be used as a marketing medium. The advancement of social media can bring about major changes in the way we communicate, interact, and participate in digital culture. Social media can be a positive force in advancing Indonesian society in the future if we can monitor it carefully and manage it wisely. In addition, the benefits of social media for business development are that social media can help businesses such as promoting products and brands, so that products can be known by more people. Pekon Sumber Mulyo has a lot of economic potential, so intermediaries are needed to market its local products. Education in this service is expected to have a broad impact, especially on the young men and women of Karang Taruna Pekon Sumber Mulyo who are mostly social media users in order to boost their local economy.*

Keywords : *Social Media, Local Economy, Information Technology, Pekon Sumber Mulyo*

Abstrak: Geliat ekonomi di pedesaan semakin pesat. Perlunya pengembangan untuk memperluas pangsa pasar. Melalui media sosial yang menjadi faktor penggerak sebagai bagian dari kemajuan teknologi perlu dimanfaatkan dengan sebaik mungkin oleh masyarakat. Tidak hanya dapat dijadikan sarana hiburan, tetapi bisa juga untuk media pemasaran. Kemajuan media sosial dapat membawa perubahan besar dalam cara kita berkomunikasi, berinteraksi, dan berpartisipasi dalam budaya digital. Media sosial dapat menjadi kekuatan positif dalam memajukan masyarakat Indonesia ke depan jika kita dapat memantaunya dengan cermat dan mengaturnya dengan bijaksana. Selain itu manfaat media sosial untuk pengembangan bisnis yaitu media sosial dapat membantu bisnis seperti mempromosikan produk dan brand, sehingga produk dapat dikenal oleh lebih banyak orang. Pekon Sumber Mulyo memiliki potensi ekonomi yang banyak, sehingga dibutuhkan perantara dalam memasarkan produk-produk lokalnya. Edukasi dalam pengabdian ini diharapkan memberikan dampak yang luas terutama pada pemuda-pemudi karang taruna Pekon Sumber Mulyo yang mayoritas pengguna sosial media agar dapat mendongkrak ekonomi lokalnya.

Kata kunci : *Media Sosial, Ekonomi Lokal, Teknologi Informasi, Pekon Sumber Mulyo*

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan undang-undang desa tahun 2024 mengenai desa memilih otoritas mengelola dana desa agar mandiri dalam pengembangan kemandirian desa. Dengan kegiatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan perekonomian lokal. Istilah desa di Provinsi Lampung disebut dengan Pekon. Objek pengabdian masyarakat kami sebagai implementasi tridharma perguruan tinggi di Pekon Sumber Mulyo Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus (<https://www.bpkp.go.id/>).

Kemajuan media sosial dapat membawa perubahan besar dalam cara kita berkomunikasi, berinteraksi, dan berpartisipasi dalam budaya digital. Media sosial dapat menjadi kekuatan positif dalam memajukan masyarakat Indonesia ke depan jika kita dapat memantaunya dengan cermat dan mengaturnya dengan bijaksana. Selain itu manfaat media sosial untuk pengembangan bisnis yaitu media sosial dapat membantu bisnis seperti mempromosikan produk dan brand, sehingga produk dapat dikenal oleh lebih banyak orang (<https://www.bpkp.go.id/>). Pelantar digital yang memfasilitasi penggunaannya untuk saling berinteraksi atau membagikan konten berupa tulisan, foto, video, dan merupakan pelantar digital yang menyediakan fasilitas untuk melakukan aktivitas sosial bagi setiap penggunaannya (Wikipedia, 2024).

Meningkatnya Jumlah Pengguna Media Sosial Di Indonesia



Sumber : Slice.id, 2024

Jumlah pengguna media sosial di Indonesia terus meningkat selama beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2024, Sosmed yang banyak digunakan adalah Youtube, Tiktok, Facebook, Instagram, X dan Pinterest. Hal ini telah menyebabkan demokratisasi informasi dan memberikan suara kepada Masyarakat yang sebelumnya terpinggirkan. Namun, hal ini juga dikritik karena mempromosikan perbandingan yang tidak sehat dan ekspektasi yang tidak realistis terhadap pasar tradisional. Pengembangan teknologi digital memberikan peluang baru bagi UMKM untuk mengakses pasar global dan meningkatkan efisiensi operasional mereka. Berbagai *platform digital* seperti media social dapat menjadi alat yang efektif dalam memperkenalkan produk dan layanan UMKM kepada konsumen potensial. Dalam media sosial ini orang tidak hanya bertukar informasi saja, namun juga gambar, foto ataupun video, bahkan tidak jarang digunakan sebagai media untuk berbisnis bagi penggunanya. Bagi pihak penjual, perdagangan elektronik melalui media sosial akan membantu untuk memperluas daerah pemasaran produk yang akan dijualnya, sedangkan bagi pembeli, akan mempermudah mendapatkan dan membandingkan informasi tentang produk yang akan dibelinya. Dalam era jejaring sosial seperti saat ini, telah terjadi pergeseran paradigma pemasaran, dari pemasaran tradisional (offline) ke pemasaran modern (online). Salah satu media pemasaran online adalah melalui media sosial. Media sosial sebagai bagian dari internet telah membawa perubahan kepada komunitas sosial Indonesia, tidak terkecuali komunitas bisnis Indonesia (Wesnina, Purnama, and Indriani 2022).

Media sosial adalah saluran *online* bagi orang-orang untuk berinteraksi satu sama lain yang memungkinkan mereka berinteraksi tanpa dibatasi oleh tempat atau waktu (Abdillah, 2022). Teknologi Informasi memiliki sejumlah kemampuan untuk menjembatani berbagai aktivitas manusia, baik untuk bisnis maupun pendidikan. Internet, website, dan media sosial merupakan contoh penerapan teknologi informasi (Adellia & Abdillah, 2020; Hidayat et al., 2020) Pemanfaatan media sosial untuk informasi pencegahan COVID-19 berbasis media sosial (Laili et al., 2021), 2) Penggunaan Teknologi Informasi untuk pelaksanaan Tracer Study di tingkat Semolah Menengah Atas (Supratman et al., 2022),

Pengabdian masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam

bentuk apapun. Secara umum program ini dirancang oleh berbagai universitas atau institute yang ada di Indonesia untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia. Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi (kemdikbud.go.id). Berdasarkan latar belakang diatas, maka pengabdian masyarakat ini berjudul: "Media Sosial Mendongkrak Ekonomi Lokal Pekon Sumber Mulyo".

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Metode PKM ini menggunakan metode ceramah dan diskusi. Metode ceramah ini dilakukan dengan cara menyampaikan materi mengenai penggunaan aplikasi yang digunakan dalam pengembangan usaha agar dapat membantu mendongkrak perekonomian masyarakat. Dalam penelitian dan metode PKM yang digunakan dalam pemecahan permasalahan termasuk metode analisis. Metode Pengabdian mengungkapkan cara-cara yang penggunaan aplikasi seperti mendownload aplikasi, mendaftarkan akun media sosial menjadi akun bisnis, menautkan produk yang akan di pasarkan, dan melihat pangsa pasar atas produk yang kita jual.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul "Media Sosial Mendongkrak Ekonomi Lokal Pekon Sumber Mulyo". sebelum pelatihan dimulai diawali dengan peserta diminta untuk registrasi dan mengisi daftar hadir, peserta adalah pemuda-pemudi karang taruna Pekon Sumber Mulyo. Pelatihan ini dilakukan dengan cara dua tahap. **Tahap Pertama** metode ceramah, peserta diberikan penjelasan mengenai pengertian dan pemanfaatan internet serta media sosial yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Secara umum bahwa pemberian pemahaman ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat terkait penggunaan internet dan media sosial yang baik, aplikasi yang dapat digunakan oleh masyarakat dalam menunjang kegiatan bekerja mereka. Pemateri memberikan gambaran mengenai aplikasi apa

saja yang dapat digunakan dan narasumber menyampaikan materi dengan menggunakan *powerpoint* dengan beberapa pokok pembahasan diantaranya; 1) Pentingnya penggunaan media sosial dan mendorong ekonomi lokal Masyarakat, 2) Pengenalan aplikasi untuk mendorong perluasan bisnis, 3) Keunggulan dan manfaat penggunaan aplikasi untuk mendorong perluasan bisnis, 4) Panduan pendaftaran aplikasi media sosial untuk perluasan bisnis.

Tahap Kedua dengan metode praktek yaitu; 1) Membimbing pemuda-pemudi karang taruna untuk bagaimana cara menginstal aplikasi, dengan membuka aplikasi *play store*, 2) Membimbing pemuda-pemudi karang taruna mengoperasikan aplikasi yang sudah di *download* mulai dari login membuat akun sampai bisa menautkan akun tersebut ke akun bisnis. **Tahap Ketiga** kesempatan untuk dapat mendiskusikan dan mempertanyakan terkait hal-hal yang belum dipahami, hal ini tentunya akan membantu masyarakat untuk lebih memahami sesuatu yang dianggap penting dalam penggunaan internet dan media sosial dalam meningkatkan kegiatan produktif masyarakat. Dalam sesi ini antusias yang diberikan oleh peserta karang taruna cukup baik, melihat dalam sosialisasi ini didominasi oleh anak-anak muda Pekon Sumbermulyo yang ingin mengembangkan usaha yang dimilikinya.

Tahap pelaksanaan pengabdian narasumber dibantu oleh tim pengabdian untuk membimbing peserta selama mengikuti pelatihan, Dalam sesi ini juga masyarakat diarahkan untuk dapat membuat konten-konten yang memberikan peluang memperoleh tambahan penghasilan, serta menjadikan media sosial sebagai media promosi dalam usaha yang dimilikinya. Hasil penelitian Agustina & Abdillah (2023) menghasilkan pemasaran gula paku, produk daerah dari Desa Rambutan ini menyelidiki bagaimana pemanfaatan platform media sosial meningkatkan akses pasar bagi produsen skala kecil. Pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi yang efektif dengan memanfaatkan platform media sosial seperti Facebook, Instagram, tiktok dan WhatsApp. Hasil kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam menggunakan media sosial sebagai alat promosi (Putri, dkk 2023).



Gambar 1 tutorial penggunaan media sosial untuk pemasaran *online*

Desa menghadapi tantangan dalam mengembangkan potensinya yang luar biasa, terutama dalam hal pemasaran dan elemen pendukung lainnya. Ekosistem berbasis digitalisasi membantu pertumbuhan desa dengan menyediakan akses yang mudah dan terstruktur, khususnya dalam *Digital Marketing*. Untuk memasarkan, memperkenalkan, dan mempengaruhi masyarakat, berbagai sarana, prasarana, regulasi, dan elemen lainnya dapat dibangun dengan bantuan berbagai pihak (Alimuddin, 2023).

Hasil dan Pembahasan yang dicapai dari kegiatan sosialisasi ini ialah :

1. Masyarakat dapat memahami informasi mengenai penggunaan internet dan media sosial sebagai wadah dalam meningkatkan produktivitas kinerja yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Masyarakat lebih bijak dalam menggunakan internet dan media sosial sebagai wadah informasi yang diterima maupun yang dikeluarkan oleh masyarakat.
3. Masyarakat dapat berinovasi, berkreasi dalam menggunakan platform media sosial untuk membagikan konten pengalaman pribadi, penawaran usaha yang dimiliki maupun penggunaan media sosial sebagai akses informasi tambahan dalam dunia Pendidikan.

Program pengabdian kepada masyarakat yang berfokus kepada sosialisasi penggunaan internet dan media sosial ini telah memberikan manfaat yang cukup signifikan diantaranya ialah:

1. Peningkatan kesadaran serta pemahaman

Melalui sosialisasi ini masyarakat mendapatkan pengetahuan yang lebih baik terkait penggunaan internet dan media sosial yang aman, bertanggungjawab, produktif, inovatif dan efisien dalam menunjang pekerjaan maupun bisnis yang dimiliki oleh masyarakat.

2. Penggunaan media sosial yang positif

Melalui sosialisasi ini masyarakat terdorong terutama bagi pemuda-pemudi karang taruna Pekon Sumbermulyo untuk dapat memanfaatkan media sosial dan internet sebagai tujuan yang positif dalam pengembangan usaha yang dimilikinya, hal ini dengan ditunjukkannya media sosial digunakan sebagai media promosi.



Gambar 2 kerjasama dengan karang taruna Pekon Sumber Mulyo

Hasil pengabdian kepada masyarakat ini secara garis besar dapat dibahas dengan melibatkan beberapa aspek yaitu target peserta, tujuan dalam pengabdian, materi pengabdian, serta kepuasan peserta terhadap pengabdian yang dilakukan.

Secara keseluruhan dalam program pengabdian kepada masyarakat terkait sosialisasi penggunaan media sosial dalam mendongkrak ekonomi lokal pada pemuda-pemudi karang taruna Pekon Sumbermulyo ini telah berjalan dengan baik melihat bahwa antusias yang diberikan oleh masyarakat cukup baik dengan masyarakat mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mendukung pemanfaatan penggunaan media sosial.

4. SIMPULAN

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa sosialisasi penggunaan internet dan media sosial bagi pemuda-pemudi karang taruna Pekon Sumbermulyo ini menjadi sangat penting melihat bahwa kemajuan media sosial yang semakin pesat maka patut diiringi oleh sumber daya manusia, melihat bahwa kemajuan media sosial ini juga dapat membantu memberikan kemajuan bagi Masyarakat itu sendiri baik dalam bidang pendidikan, Kesehatan, ekonomi dan lain sebagainya. Penggunaan media sosial saat ini dapat membuka peluang usaha yang semakin baik, meningkatkan pendapatan masyarakat dan sebagai wadah informasi. Dengan media sosial ini pula pemuda-pemudi karang taruna Pekon Sumber Mulyo dapat berinteraksi, berbagi pengalaman melalui kontenkonten yang menghasilkan pendapatan, maupun menjadi ruang terbuka dalam memperkenalkan, mempromosikan produk barang atau usaha yang dimiliki.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala Pekon dan Masyarakat Desa Sumber Mulyo Kecamatan Sumberejo, Kabupaten Tanggamus yang telah memberi dukungan berupa tempat terhadap pengabdian ini.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdillah, L. A. (2022). Peranan Media Sosial Modern. Bening Media Publishing
- Adellia & Abdillah, L. A. (2020). Analisis Kualitas Layanan Website E-Commerce Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Webqual 4.0. *Journal of Software Engineering Ampera (Journal-SEA)*,1(3), 144–159. <https://doi.org/10.51519/journalsea.v1i3.52>
- Agustina, A., & Abdillah, L. A. (2023). Pelatihan Digital Pemasaran Gula Puan Berbasis Media Sosial di Desa Rambutan. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 12261-12267.

Alimuddin, H., Abdullah, A., & Razak, F. (2023). Pelatihan Digital Marketing Untuk Meningkatkan Daya Saing Produk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). *Jurnal IPMAS*, 3(3), 174-182.

Bpkp.go.id (<https://www.bpkp.go.id/>)

Hidayat, Y. W., Abdillah, L. A., Prayuda, I., Kusumo, A. J., Pranata, D. U. & Syarriansyah, M. (2020). Designing Palembang's Typical Culinary Information Systems Based on Website and Social Media. *SISTEMASI: Jurnal Sistem Informasi*, 9(2), 343. <https://doi.org/10.32520/stmsi.v9i2.817>

kemdikbud.go.id diakses tanggal 31 Januari 2025 jam 18.30 wib <https://lldikti13.kemdikbud.go.id/2024/06/03/peran-dan-tugas-dosen-pada-tri-dharma-perguruan-tinggi/>

Laili, R., Abdillah, L. A., Yulianingsih, E. & Seprina, I. (2021). Sharing Informasi Pedoman Cuci Tangan Untuk Pencegahan COVID-19 Berbasis Sosial Media di SD Negeri 88 Palembang. *JPKMBD (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bina Darma)*, 1(1), 67–73. <https://doi.org/10.33557/pengabdian.v1i1.1349>

Putri, R. E., Wasito, M., & Lestari, A. N. (2023). Sosialisasi Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi Produk UMKM Desa Suka Damai. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(3), 667-675.

Supratman, E., Abdillah, L. A., Hurriyati, D. & Mukmin, C. (2022). Tracer Study Berbasis Teknologi Informasi dan Psikologi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bina Darma*, 2(1), 38–47. <https://doi.org/10.33557/pengabdian.v2i1.1686>

Wikipedia, 2024